

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *field research* (penelitian lapangan). Pendekatan dari penelitian ini adalah kuantitatif yang diorientasikan untuk mengungkapkan bagaimana minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin selaku yang sudah menjadi nasabah ataupun belum menjadi nasabah Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin dan Bank BRI Syariah Cabang Banjarmasin terhadap layanan *e-banking*.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang berada di jalan Jendral Ahmad Yani KM. 4.5 Banjarmasin 70235 Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi pusat perhatian dan tempat untuk menggeneralisasi temuan penelitian.¹ Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang

¹B. Sandjaja dan Albertus Heriyanto, *Panduan Penelitian* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2006), hlm. 180.

membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.² Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin mahasiswa jurusan S1-Perbankan Syariah, D3-Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah dan Asuransi Syariah sebanyak 1.969 orang terhitung dari tahun akademik 2014, 2015, 2016, dan 2017.³

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel biasanya berdasarkan alasan penghematan biaya, waktu, dan lain-lain.⁴ Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling*, artinya setiap anggota populasi memiliki kesempatan atau peluang yang sama sebagai sampel.

Untuk penentuan sampel menggunakan rumus dari slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(\alpha)^2} \times 100 \%$$

Keterangan:

N = Jumlah Populasi n = Jumlah Sampel α = Tingkat Kesalahan

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(\alpha)^2} \times 100 \% \\ &= \frac{1.969}{1+1.969(0,1)^2} \times 100 \% = 100 \text{ responden} \end{aligned}$$

²Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif, Edisi Pertama*, (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada), hlm.161

³Data didapat dari bagian mikwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Tanggal 20 Desember 2017.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), hlm. 116

Jumlah sampel yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah 100 orang responden dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang telah menjadi nasabah atau belum menjadi nasabah Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin dan Bank BRI Syariah Cabang Banjarmasin pada Prodi Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Asuransi Syariah, dan D3 Perbankan Syariah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dapat diartikan sebagai fakta-fakta atau kekurangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, bersifat kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data yang dimaksud meliputi:

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian⁵ meliputi faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin terhadap layanan *e-banking* ini dapat dilakukan dengan melalui instrumen pengumpulan data yang berbentuk kuesioner/angket.

⁵*Ibid.*, hlm. 193

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah diolah sebelumnya dan bisa diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan dan internet seperti buku, majalah, media tulis.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah Responden, yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Responden adalah orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data penelitian.

- a. Responden adalah orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan penulis tertulis kepada responden untuk dijawabkan. Skala pengukuran yang digunakan adalah *skala likert*.⁶

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert

⁶*Ibid.*, hlm. 132

mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.⁷

F. Desain Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Proses *Editing*, yaitu melakukan edit terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil survei lapangan. Pada prinsipnya, proses editing bertujuan agar data yang nanti akan dianalisis telah akurat, lengkap dan dapat dilakukan proses selanjutnya.
2. *Koding*, yaitu pemberian kode pada data untuk memudahkan dalam menganalisis.
3. Tabulasi, yaitu proses menyusun tabel yang memuat seluruh informasi yang diperlukan sebagai bahan analisis dalam penelitian.

G. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrument ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel bebas (X) maupun variabel terikat (Y), sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Teori dari	Indikator
X	Kemudahan (X1)	1. Mathieson (1991) 2. Ramadhani	1. Kemudahan dalam bertransaksi 2. Fasilitas Bank

⁷ *Ibid.*, hlm. 133

		(2008)	Layanan <i>e-banking</i> yang menarik 3. Mudah untuk dijumpai
	Keamanan (X2)	Zeithaml, dkk (1985)	1. Memberikan penjagaan privasi. 2. Memberikan perlindungan privasi. 3. Merasakan keamanan informasi data, keamanan proses serta keamanan operasi saat bertransaksi.
	Layanan (X3)	1. Bharati dan Chaudhury (2006) 2. Lovelock Christopher (2002)	1. Merasa nyaman dengan adanya fasilitas <i>e-banking</i> ini. 2. Merasakan kecepatan dalam bertransaksi. 3. Merasa puas dengan kualitas layanan dari fasilitas <i>e-banking</i> .
	Kegunaan (X4)	1. Davis (1989) 2. Kusuma dan Susilowati (2007)	1. Dapat bertransaksi finansial kapan saja dan dimana saja sesuai dengan kebutuhan. 2. Merasa lebih hemat waktu. 3. Merasa lebih hemat biaya.
	Kepercayaan (X5)	1. Barnes 2. Morgan dan Hunt	1. Bank bertanggung jawab terhadap risiko yang dihadapi nasabah. 2. Bank menjamin keamanan data nasabah. 3. Reputasi bank menjadi salah satu pertimbangan dalam menggunakan layanan <i>e-banking</i> .

	Kehandalan (X6)	Zeithaml, dkk (1985)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan fitur sesuai dengan kebutuhan. 2. Memberikan kemudahan dan kecepatan akses data.
	Pengaruh Orang Lain (X7)	Philip Kotler	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan layanan <i>e-banking</i> karena pengaruh orang lain. 2. Menggunakan layanan <i>e-banking</i> karena rekomendasi dari pegawai Bank.
Y	Minat Nasabah	Philip Kotler (2005)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas <i>e-banking</i> memenuhi harapan pengguna. 2. Fasilitas <i>e-banking</i> memenuhi kebutuhan pengguna. 3. Merasa puas dengan layanan dari fasilitas <i>e-banking</i> sehingga akan cenderung lebih sering menggunakannya.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang didasarkan pada data yang diperoleh dari para responden dan dinyatakan dalam bentuk tabulasi data. Dalam penelitian ini analisis berdasarkan uraian hasil jawaban dari kuesioner yang telah dibagikan

kepada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

2. Analisis Statistik

Analisis statistik adalah analisis dengan menggunakan pendekatan atau rumus statistik. Dalam penelitian ini analisis statistik digunakan untuk menguji apakah kemudahan, keamanan, kegunaan, kepercayaan dan pelayanan berpengaruh terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Metode analisis yang digunakan dalam menggambarkan hubungan antara *dependent variable* dan *independent variable* adalah dengan menggunakan model regresi linear berganda.

a. Uji Validitas

*Validity can be defined as the agreement between a test score of measure and the quality it is believed to measure.*⁸ Validitas dapat didefinisikan sebagai kesepakatan antara skor tes ukuran dan kualitas yang diyakini untuk mengukur. Validitas adalah tingkat dimana satu instrumen ukur digunakan untuk mengukur apa yang diharapkan.⁹ Hasil dari pegujian tersebut akan diperoleh instrumen data yang valid dan tidak valid, dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut valid, tetapi sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut tidak valid dan tidak dipergunakan dalam penelitian. Kuesioner dinyatakan

⁸Robert M. Kaplan and Dennis P. Saccuzzo, *Psychological Testing: Principles, Applications, and Issues, Eight Edition*, (USA: PreMediaGlobal, 2013), hlm. 135

⁹Sugiyono, *op Cit.*, hlm. 180

valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur kuesioner tersebut.

Validitas data merupakan sejauh mana alat pengukur mengukur apa yang diuji. Tujuan dari pengukuran validitas ini adalah proses menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner, apakah isi dan butir pertanyaan sudah valid. Jika sudah berarti butir-butir pertanyaan tersebut sudah bisa untuk mengukur aktornya. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini adalah jumlah sampel.¹⁰

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi skor atau jawaban dari pelaksanaan satu instrumen ke instrumen lain dan apabila dilakukan pengukuran berkali-kali terhadap suatu unit akan menghasilkan output yang sama. Reliabilitas suatu variabel dikatakan cukup baik jika memiliki Cronbach Alpha $> 0,70$.¹¹

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square (OLS)*.

Dalam uji ini dapat dilakukan sebagai berikut¹²:

¹⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Bdan Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 52

¹¹Sugiyono, *op.Cit.*, hlm. 183

¹²Sugiyono, *op.Cit.*, hlm. 183

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pegganggu atau residual normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan dua cara apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

2) Uji Multikoliniritas

Suatu model regresi linear akan menghasilkan estimasi yang baik apabila model tersebut tidak mengandung multikoliniritas. Multikoliniritas terjadi karena adanya hubungan yang kuat atau sempurna sesama *variable independent* dari suatu model estimasi. Uji ini untuk mengetahui penyimpangannya dengan melihat adanya pengaruh linear antar variabel independent dalam model regresi. Metode pengujian yang digunakan dengan melihat nilai Inflation Factor (VIF) pada model regresi. Jika $VIF < 10$ dan Tolerance mendekati $> 0,1$, maka tidak terjadi multikoliniritas antar variabel bebas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika beda disebut heteroskedisitas.

4) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan variabel gangguan pada periode tertentu berkorelasi dengan variabel gangguan pada periode lain. Dengan kata lain

variabel gangguan tidak random. Faktor-faktor yang menyebabkan autokorelasi antara lain kesalahan dalam menentukan model, penggunaan log pada model dan tidak memasukkan variabel yang penting. Akibat dari adanya autokorelasi adalah parameter yang diestimasi menjadi bias dan variansnya tidak minimum, sehingga tidak efisien. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS, dimana secara umum dapat diambil patokan yaitu¹³:

- a) Jika angka D-W dibawah -2, berarti autokorelasi positif.
- b) Jika angka D-W diatas +2, berarti autokorelasi negatif.
- c) Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.

d. Uji Statistik

1) Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Uji ini bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, jika $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila nilai $R^2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi X dan Y atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.

2) Uji F (analisis pengaruh secara simultan)

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama yaitu variabel independent dengan variabel dependent. Untuk melakukan

¹³Sugiyono, *op.Cit.*, hlm. 184

pengujian hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan bahwa apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak, sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima.

3) Uji t (analisis pengaruh secara parsial)

Metode pengujian ini bertujuan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t ini pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependent. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan tingkat signifikansi 5%. Apabila $\text{sig } t < 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

I. Tahapan penelitian

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga siap dimunaqasahkan, ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti yaitu minat mahasiswa terhadap layanan *e-banking* untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat untuk meminta persetujuan pada tanggal 22 Mei 2017, dan diajukan ke Ketua Jurusan Perbankan Syariah, setelah disetujui baru diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin pada tanggal 23

Mei 2017. Setelah diterima dan ditentukan dosen pembimbing oleh pihak Biro sesuai dengan Surat Penetapan Judul Dan Pembimbing Nomor B-2412/In.01/III.1/PP.00.9/06/2017. Setelah itu dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya kemudian diseminarkan pada tanggal 7 Agustus 2017.

2. Tahapan Pungumpulan Data

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset dengan Nomor B-4898/Un.14/II.1/TL.00/12/2017, kemudian melakukan penelitian dengan cara membagikan angket/kuesioner dari tanggal 19 Desember 2017 s/d 19 Februari 2018, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah data yang diperoleh berdasarkan teknik *editing*, koding, dan tabulasi yang kesemuanya dituangkan dalam penyajian data. Untuk memperoleh kesimpulan mengenai permasalahan ini maka dilakukan analisis secara kuantitatif.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing I dan pembimbing II, selanjutnya diadakan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasahkan.